

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul : “PENGARUH PENERAPAN SISTEM MODERNISASI ADMINISTRASI PERPAJAKAN TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN MASYARAKAT DALAM MEMBAYAR PAJAK PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA KUPANG”

Semakin berkembangnya zaman maka semakin canggih pula dalam menggunakan teknologi informasi. Teknologi informasi ini sangatlah berperan penting dalam memudahkan setiap kegiatan. Maka dari itu diperlukan gerakan modernisasi dalam perubahan tersebut. Modernisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kesejahteraan hidup masyarakat, selain itu proses modernisasi ini juga berupaya untuk memperbaiki pola pikir yang ada di masyarakat sehingga menjadi lebih baik dalam meningkatkan kualitas dan kesejahteraan hidup masyarakat. Perlunya perhatian dari Pemerintah dalam pembiayaan pembangunan yaitu mengalirkan sumber dana yang berasal dari dalam negeri berupa pajak yang dapat digunakan untuk membiayai pembangunan yang berguna untuk kepentingan bersama. Pajak bersifat dinamik dan mengikuti perkembangan kehidupan sosial dan ekonomi negara, serta masyarakatnya. Artinya pajak tidak hanya berdiam diri saja, melainkan pajak selalu memperbaharui dan mengikuti setiap laju perkembangan zaman. Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang dengan orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang - Undang dengan tidak mendapat imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (UU No. 28 tahun 2007). Permasalahan yang sering muncul adalah tingkat kepatuhan masyarakat dalam melaksanakan kewajiban perpajakan. Menurut Mandagi (2014), kepatuhan wajib pajak (WP) merupakan pemenuhan kewajiban perpajakan yang dilakukan oleh pembayar pajak dalam rangka memberikan kontribusi bagi pembangunan negara yang diharapkan di dalam pemenuhannya dilakukan secara sukarela. Salah satu penyebab dari minimnya kepatuhan Wajib Pajak adalah proses administrasi yang sulit, tidak efektif, dan tidak efisien sehingga menimbulkan biaya

kepatuhan yang tidak sedikit. Hal tersebut membuat wajib pajak cukup kewalahan dalam mengisi formulir dan anggapan bahwa membayar pajak masih menggunakan sistem yang dianggap tidak praktis menyita banyak waktu, maka pemerintah melakukan terobosan yaitu melalui modernisasi administrasi perpajakan. Mengikuti perkembangan zaman, mengingat pelaku-pelaku bisnis sekarang banyak dari kaum muda, kaum milenial, maka pemerintah pun perlu mengubah sistem pembayaran pajak di era digital ini melalui modernisasi administrasi perpajakan. Reformasi administrasi pajak idealnya merupakan instrumen untuk meningkatkan kepatuhan sukarela wajib pajak (WP), meningkatkan kepercayaan masyarakat (trust), dan meningkatkan integritas aparat pajak. Dengan sistem administrasi yang baik, diharapkan pemerintah mampu mengoptimalkan realisasi penerimaan perpajakan dan meningkatkan kepatuhan pajak. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh dari sistem modernisasi administrasi perpajakan terhadap tingkat kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak di kantor pelayanan pajak Pratama Kota Kupang. Metode penelitian yang di gunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan koesioner penelitian dan distribusikan kepada 100 wajib pajak orang pribadi. Teknik pengolahan data menggunakan SPSS Versi 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem modernisasi administrasi perpajakan memiliki pengaruh positif atau signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui sistem modernisasi administrasi perpajakan berpengaruh positif atau signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Maka saran yang dapat disampaikan kepada kantor pelayanan pajak pratama Kupang untuk sistem modernisasi administrasi perpajakan harus selalu meningkatkan kinerja mereka dalam memberikan pelayan prima kepada wajib pajak, sehingga diharapkan apabila kinerja aparat perpajakan semakin meningkat, maka penerimaan pajak juga meningkat.

***Kata Kunci : modernisasi, sistem administrasi, perpajakan, kepatuhan, wajib pajak.***

